

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Tingkat kesejahteraan yang rendah akan menimbulkan permasalahan yaitu pengangguran dan kemiskinan. Indikator yang dapat dijadikan pengukuran kesejahteraan masyarakat adalah pendapatan. Ini disebabkan karena, kemajuan ekonomi masyarakat dipandang dari tingkat pendapatan yang telah diperoleh.<sup>1</sup> Pendapatan diartikan pendapatan uang diterima selama periode tertentu yang diberikan berdasarkan prestasi yang dilakukan sendiri dan profesi maupun jenis pekerjaan seseorang menentukan besarnya pendapatan yang akan diperoleh.<sup>2</sup> Kemudian pembangunan ekonomi yang tidak merata di kalangan masyarakat dapat menimbulkan adanya ketimpangan pendapatan.

Eksistensi lembaga-lembaga mikro dinilai cukup berperan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu inisiatif pemerintah dalam membantu kesejahteraan masyarakat adalah dengan membentuk Badan Amil Zakat Nasional atau yang dikenal dengan sebutan BAZNAS yang pendiriannya difungsikan sebagai pengelola dana zakat infak sedekah atau Dana ZIS.<sup>3</sup> Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dibentuk di setiap provinsi, kota dan kabupaten. Kemudian pengelolaan dana ZIS pun dapat menjadi suatu solusi dalam pemerataan pendapatan masyarakat terlebih bagi umat Islam. Hal ini dikarenakan Islam sangat peduli terhadap kesetaraan,

---

<sup>1</sup> Maria Ulfa, "Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi *Mustahik* Melalui Progam Sentra Ternak Mandiri (STM) di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) Jombang", *JIES*. Vol. 01 No. 02 (Juni, 2020), 102.

<sup>2</sup> Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 132.

<sup>3</sup> Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern* (Malang: UIN-MALIKA PRESS), 173.

kesejahteraan dan kepedulian sesama.

BAZNAS Kota Kediri hadir menjadi badan pengelola zakat, infak dan sedekah yang transparan sebagaimana untuk membantu kesejahteraan para *mustahik* salah satunya dinilai dari peningkatan pendapatan *mustahik*. Sebagaimana fungsi BAZNAS Kota Kediri sebagai penyeimbang dan mediator amal sholeh antara *muzakki* dan *mustahik*.<sup>4</sup> BAZNAS pun dikelola dengan memberikan berbagai macam program unggulan. Meninjau dari misi BAZNAS Kota Kediri dalam memaksimalkan penyaluran dan pendistribusian dana ZIS atau zakat, infak dan sedekah menuju kesejahteraan umat serta selalu memberdayakan *mustahik* zakat menjadi *muzakki*, oleh karena itu BAZNAS Kota diri menciptakan program unggulan yaitu Kediri Makmur.<sup>5</sup> Program ini dimaksudkan untuk membantu peningkatan kesejahteraan dibidang pemberdayaan masyarakat dengan progamnya yaitu pinjam dana modal bergulir dan bantuan usaha produktif.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa program bantuan pinjam dana modal bergulir yang memberikan sejumlah modal berupa dana kepada seseorang atau pelaku usaha untuk dapat mengembangkan usaha produktifnya atau membentuk usaha baru tanpa jaminan dan tambahan biaya. Pemberian bantuan pinjam dana modal bergulir berkisar pada nominal antara Rp 1.000.000 hingga Rp 3.000.000 ataupun lebih. Sedangkan masa pengembalian satu kali periode peminjaman adalah sepuluh kali. Akad yang digunakan penyaluran program pinjam dana

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Visi Misi BAZNAS Kota Kediri, 2020.

<sup>5</sup> Dokumentasi Visi Misi BAZNAS Kota Kediri, 2020.

modal bergulir sesuai dengan akad *Qardhul hasan*.<sup>6</sup>

Akad *Qardhul hasan* merupakan akad pembiayaan dengan sumber dana berasal dari ZIS atau Zakat, Infak dan Sedekah sehingga bersifat sosial.<sup>7</sup> Berbeda dengan pembiayaan yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan lainnya seperti BMT yang diambilkan dari dana pihak ketiga dan dalam peminjamannya pun terdapat adanya jaminan. Berikut ilustrasi peminjaman menggunakan sistem pinjam dana modal bergulir.

**Tabel 1.1**  
**Ilustrasi Pinjam Dana Modal Bergulir**

Jumlah Pinjam Dana Modal Bergulir (Rp)	10 Bulan
1.000.000	100.000
1.500.000	150.000
2.000.000	200.000
2.500.000	250.000
3.000.000	300.000

Sumber: *BAZNAS Kota Kediri*

Penyaluran program bantuan pinjam dana modal bergulir merupakan program yang paling banyak dipilih oleh para *mustahik* untuk membantu meningkatkan kesejahteraannya. Terhitung disetiap tahunnya program ini terdapat lebih dari 20 orang yang mengajukan pinjam dana modal bergulir. Hal diketahui dari data penyaluran pinjam dana modal bergulir sebagai berikut:

<sup>6</sup> Observasi di BAZNAS Kota Kediri, 7 Oktober 2021.

<sup>7</sup>Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 238.

**Tabel 1.2**  
**Penyaluran Pinjam Dana Modal Bergulir BAZNAS Kota Kediri**  
**Tahun 2018-2021**

No	Tahun	Jumlah Pinjam Dana Modal Bergulir (Rp)	Jumlah <i>Mustahik</i> (orang)
1.	2018	65.000.000	45
2.	2019	73.000.000	43
3.	2020	165.000.000	37
4.	2021	103.000.000	45
Jumlah Total		303.000.000	125

Sumber: *BAZNAS Kota Kediri*

Berdasarkan perolehan data tersebut menunjukkan banyaknya dana yang disalurkan pada *mustahik*. Pada tahun 2021 yang mencapai Rp 103.000.000 dengan *mustahik* 45 orang menjadi paling besar jumlah penyaluran dananya. Sedangkan untuk penyaluran terendah ditahun 2018 yang mencapai Rp 65.000.000 dengan *mustahik* yang menerima bantuan berjumlah 45 orang.

Pemberian bantuan pinjam dana modal bergulir oleh BAZNAS Kota Kediri diawali karena BAZNAS melihat situasi maraknya pelaku usaha yang terjerat utang dengan kalangan rentenir. Hal ini disebabkan bahwa pelaku usaha membutuhkan modal usaha sehingga perlu meminjam kepada lembaga keuangan bahkan ada yang meminjam kepada rentenir. Selain itu karena kurangnya pendapatan para pelaku usaha akhirnya belum bisa mengembangkan usahanya sehingga pendapatan yang diperoleh sedikit berkurang. Oleh karena itu BAZNAS Kota Kediri berharap mampu membantu meringankan

permasalahan tersebut. Di sisi lain BAZNAS Kota Kediri berharap dapat meningkatkan kesejahteraan *mustahik*, sehingga nantinya *mustahik* tidak lagi menjadi penerima pendayagunaan dana ZIS akan tetapi mampu menjadi *muzakki* dikemudian hari. Diketahui hasil observasi awal dengan pihak BAZNAS Kota Kediri menyebutkan rata-rata perolehan pendapatan dari *mustahik* pada program pinjam dana modal bergulir di BAZNAS Kota Kediri berkisar rata-rata Rp 400.000 hingga Rp 1.000.000. Pihak BAZNAS menyebutkan hal demikian karena saat pengajuan pinjam dana modal bergulir terdapat survei sebelum melakukan penyaluran dana kepada *mustahik*.<sup>8</sup> Namun setelah adanya penelitian mendalam kepada *mustahik*, terdapat kenaikan perbedaan pendapatan yang diperoleh *mustahik*. Kaitan antara pendapatan dengan tujuan BAZNAS Kota Kediri yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah pendapatan merupakan salah satu indikator pengukur tingkat kesejahteraan masyarakat.<sup>9</sup> Kemudian hal ini diperkuat dengan perolehan pendapatan *mustahik* yang masih melakukan pinjaman di tahun 2022 sebagai berikut.

**Tabel 1.3**  
**Perolehan Pendapatan *Mustahik* Pinjam Dana Modal Bergulir**

No	Nama	Usaha	Pendapatan (rata-rata perbulan Rp)
1.	Ani Meviana	Kue basah	3.000.000

<sup>8</sup> Observasi di BAZNAS Kota Kediri, 7 Oktober 2021.

<sup>9</sup> Maria Ulfa, "Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi *Mustahik* Melalui Program Sentra Ternak Mandiri (STM) di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) Jombang", *JIES*. Vol. 01 No. 02 (Juni, 2020), 102.

2.	Yoga	Perancangan	2.000.000
3.	Siti Ayu Perlia	Sosis Jumbo	4.500.000
4.	Khoirul	Es Buah	2.500.000
5.	Farida	Kue kering	3.500.000
6.	Zen Khamidah	Makanan	3.000.000
7.	Peny	Makanan	2.000.000
8.	Nur WS	Makanan	3.000.000

Sumber: *Wawancara Kepada Mustahik Pinjam Dana Modal Bergulir*

Melihat pemaparan data hasil observasi tersebut, BAZNAS Kota Kediri memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditujukan pada masyarakat yang membutuhkan di Kota Kediri, sehingga program ini diciptakan sebagai program unggulan BAZNAS Kota Kediri yaitu Kediri Makmur. Untuk mengetahui program pinjam dana modal bergulir sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan perlu adanya pengujian efektivitas program tersebut.

Efektivitas adalah suatu penilaian yang dijadikan sebagai tolak ukur antara tujuan dengan pelaksanaan kegiatan apakah telah berjalan sesuai dengan rencana ataukah belum. Efektivitas dapat diukur berdasarkan besar keuntungan yang dicapai dengan membandingkan rencana dengan hasil akhir. Apabila hasil akhir pada suatu tujuan terdapat keuntungan, maka organisasi, lembaga dan program dapat dikatakan efektif. Peningkatan pendapatan *mustahik* dikatakan efektif apabila *mustahik* atau penerima program pinjam dana modal bergulir ini

merasa pendapatannya meningkat setelah menjadi penerima bantuan pinjam dana modal bergulir. Berdasarkan pemaparan konteks penelitian diatas mengenai peran BAZNAS Kota Kediri dalam membantu meningkatkan pendapatan *mustahik*. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Efektivitas Penyaluran Program Bantuan Pinjam Dana Modal Bergulir Dalam Meningkatkan Pendapatan *Mustahik* Di Baznas Kota Kediri”

## **B. Fokus Penelitian**

Paparan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang akan penulis ambil sebagai berikut:

1. Bagaimana penyaluran program bantuan pinjam dana modal bergulir di BAZNAS Kota Kediri?
2. Bagaimana efektivitas penyaluran program bantuan pinjam dana modal bergulir dalam peningkatan pendapatan *mustahik* di BAZNAS Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Kegiatan penelitian yang penulis lakukan memiliki beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyaluran program bantuan pinjam dana modal bergulir di BAZNAS Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui keefektivitasan penyaluran program bantuan pinjam dana modal bergulir di BAZNAS Kota Kediri dalam meningkatkan pendapatan *mustahik*.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat

dan berguna baik bagi penulis sendiri maupun dari berbagai pihak lainnya.

Adapun kegunaan penelitian diantaranya:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini sebagai wawasan tambahan dan cakrawala pengetahuan serta sumbangan pemikiran dibidang keefektivitasan pendayagunaan dana ZIS melalui bantuan pinjam dana modal bergulir di BAZNAS Kota Kediri. Sehingga hal itu diperlukan adanya pengkajian secara mendetail guna dapat disosialisasikan kepada khalayak umum secara terstruktur dan terperinci.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini tujukan dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai efektivitas penyaluran program bantuan pinjam dana modal bergulir di BAZNAS Kota Kediri dalam meningkatkan pendapatan *mustahik*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan pembanding maupun kajian ilmu terkait dalam keefektivitasan suatu program terlebih pada penyaluran program bantuan pinjam dana modal bergulir di BAZNAS Kota Kediri.

c. Bagi pihak BAZNAS Kota Kediri

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi BAZNAS kota Kediri dalam mempertimbangkan setiap keputusan yang akan diambil untuk menjalankan strategi program



penyaluran bantuan pinjam dana modal bergulir sehingga hasil yang diinginkan maksimal yaitu untuk membantu meningkatkan pendapatan *mustahik*.

d. Bagi pembaca ataupun mahasiswa IAIN Kediri

Memberikan motivasi akan pentingnya menciptakan inovasi terhadap berbagai macam penelitian yang sesuai akan keilmuan para mahasiswa IAIN Kediri.

### **E. Telaah pustaka**

Telaah pustaka dapat berisi seputar berbagai macam tulisan yang dikemas dalam berbagai bentuk seperti buku maupun jurnal terkait topik tertentu yang akan diteliti dan menjadi salah satu unsur yang dinilai penting dan dinilai dapat membantu menambah wawasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Seperti halnya penelitian ini terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang mendekati dan berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Mochamad Marzuki Rafsanjani dari IAIN Kediri tahun 2017 dengan judul “Analisis Implementasi Pinjaman Tanpa Jaminan Pada BAZNAS Kota Kediri Untuk Pengembangan Usaha Pedagang Kaki Lima”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil implementasi pelaksanaan pinjaman tanpa jaminan dapat mengembangkan usaha pedagang kaki lima. Implementasinya ditunjukkan beberapa *mustahik* telah memiliki kios maupun tempat usaha dibandingkan sebelum ikut

pinjaman dana jaminan.<sup>10</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti penulis. Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif dan lokasi penelitian yang pilih yaitu BAZNAS Kota Kediri. Walaupun judul penelitian ini memiliki kesamaan tempat penelitian dan terkait pinjaman yang diberikan BAZNAS Kota Kediri, namun pada pelaksanaan program pinjaman ini telah memiliki beberapa ketentuan yang berbeda dari sebelumnya seperti nama program dan ketentuan terkait aturan pelaksanaan program. Perbedaan penelitian ini adalah pada fokus penelitian yaitu implementasi pinjaman tanpa agunan dalam pengembangan usaha mikro. Sedangkan penulis mengambil fokus penelitian pada keefektivitasan penyaluran program bantuan pinjam dana bergulir dalam meningkatkan pendapatan *mustahik*.

2. Skripsi Savitri Wardani Ambarwati dari IAIN Kediri tahun 2020 dengan judul “Manajemen Program Dana Bergulir Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Agung Kota Kediri)”. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah manajemen pelaksanaan program dana bergulir telah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, directing*

---

<sup>10</sup> Mochamad Marzuki Rafsanjani, “Analisis Implementasi Pinjaman Tanpa Jaminan Pada BAZNAS Kota Kediri Untuk Pengembangan Usaha Pedagang Kaki Lima” (Skripsi, IAIN Kediri, Kediri, 2017).

dan *evaluating*.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian yaitu manajemen program dana bergulir yang memuat *planning, organizing, directing* dan *evluating* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lokasi penelitian yaitu Lembaga Amil Zakat Masjid Agung Kota Kediri. Sedangkan penulis mengambil fokus penelitian pada keefektivitasan penyaluran program bantuan pinjam dana bergulir dalam meningkatkan pendapatan *mustahik* di BAZNAS Kota Kediri.

3. Skripsi Imam Khanafi dari IAIN Kediri tahun 2020 dengan judul “Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh BAZNAS Nganjuk Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Nganjuk”. Hasil dari penelitian ditunjukkan bahwa pengentasan kemiskinan dapat dilakukan dengan program-program zakat produktif pada BAZNAS Nganjuk. Semua penelitian memiliki persamaan bahasan dan perbedaan begitu pula dengan penelitian penulis.

Persamaan penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif yang digunakan sebagai metode penelitian. Perbedaan penelitian ini adalah pada fokus penelitian yaitu pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Nganjuk untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat Nganjuk.

---

<sup>11</sup> Wardani Ambarwati, “Manajemen Program Dana Bergulir Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Agung Kota Kediri)” (Skripsi, IAIN Kediri, Kediri, 2020).

Sedangkan penulis mengambil fokus penelitian pada keefektivitasan penyaluran program bantuan pinjam dana bergulir dalam meningkatkan pendapatan *mustahik* di BAZNAS Kota Kediri.<sup>12</sup>

4. Skripsi Ahmad Rifki dari IAIN Kediri tahun 2015 dengan Judul “*Pengaruh Dana Infaq Terhadap Peningkatan Omzet Usaha mikro (Studi Kasus Progam Dana Infaq Bergulir di BAZNAS Kota Kediri)*”. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh antara dana infaq dengan omzet usaha mikro yang dijalankan oleh para pelaku usaha. Kemudian semakin bertambahnya nilai dana infaq yang disalurkan maka akan meningkat pula omzet pelaku usaha mikro.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menilai seberapa berpengaruh pemberian dana infak kepada pelaku usaha mikro. Inilah yang menjadi perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dimana penulis meneliti dengan menggunakan metode kualitatif untuk mendalami sebuah fenomena yang tengah terjadi pada objek penelitian yaitu tingkat efektivitas program. Kemudian persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada lokasi penelitian.

5. Skripsi El Haa Khalimatus dari IAIN Tulungagung tahun 2020 dengan judul “Akad Qardhul Hasan Pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung Untuk Meningkatkan Usaha Mikro Masyarakat Kabupaten Tulungagung”. Hasil penelitian ini adalah telah berjalannya akad

---

<sup>12</sup> Imam Khanafi, “Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh BAZNAS Nganjuk Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Nganjuk” (IAIN Kediri, Kediri, 2020) .

*qadhrul hasan* pada BAZNAS Tulungagung dalam membantu peningkatan usaha mikro. Pada Penelitian skripsi tersebut dibahas mengenai fokus implementasi akad *qardhul hasan* pada program pinjaman bergulir untuk meningkatkan UMKM di BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang telah berjalan dengan baik. Penelitian ini menunjukkan akad *qardul hasan* telah dilakukan dalam pemberian pinjaman bergulir.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penulis pada metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan objek penelitian mengalami perbedaan yaitu BAZNAS Tulungagung, dan penulis mengambil fokus penelitian pada keefektivitasan penyaluran program bantuan pinjam dana bergulir dalam meningkatkan pendapatan *mustahik* di BAZNAS Kota Kediri.

---

<sup>13</sup> El Haa Khalimatus, “Akad Qardhul Hasan Pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung Untuk Meningkatkan Usaha Mikro Masyarakat Kabupaten Tulungagung” (IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2020).